



PT. KAHATEX

KEBIJAKAN

PERLINDUNGAN PEKERJA WANITA

FEMALE WORKERS PROTECTION

No. Dokumen	KBJ-KHT-014/REV_03/HAL_1/1	Tanggal Revisi	02 Januari 2020
		Tanggal Update	02 Januari 2023

1. TUJUAN KEBIJAKAN :

Memastikan setiap pekerja wanita mendapatkan perlakuan yang aman didalam menjalankan pekerjaannya.

Purpose of Policy

To ensure female workers get a safe treatment in doing his job.

2. DASAR HUKUM :

Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Legal Basis

Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 about Employment

3. RUANG LINGKUP :

Kebijakan ini berlaku di PT. KAHATEX.

Scope

This policy apply in PT. KAHATEX

4. PT. KAHATEX BERKOMITMEN :

PT. KAHATEX commited :

- 4.1 Melarang tindakan diskriminasi terhadap pekerja wanita
Prohibiting discrimination against female workers
- 4.2 Mentaati peraturan perundangan tentang pekerja wanita, termasuk pekerja wanita hamil
Comply with laws and regulations on female workers, including pregnant women workers
- 4.3 Pekerja wanita hamil tidak dipekerjakan pada malam hari, dibebaskan dari bekerja dalam shift dan tidak diizinkan untuk bekerja lembur kecuali ada izin dari dokter yang menerangkan kondisi karyawan tersebut.
Pregnant women workers are not employed at night, are exempted from working in shifts and not allowed to work overtime unless there is permission from the doctor which explains the condition of the employee.
- 4.4 Tidak memberhentikan pekerja wanita karena kehamilannya.
Not terminate female workers because of her pregnancy.
- 4.5 Pekerja wanita hamil akan diberi istirahat selama satu setengah bulan sebelum saatnya menurut perhitungan akan melahirkan anak dan satu setengah bulan sesudah melahirkan anak.
Pregnant workers will be given a one and a half month break before her childbirth (according to calculations) and one and a half months after giving a birth.
- 4.6 Pekerja wanita hamil tidak akan dipekerjakan di area yang membahayakan dirinya dan kandungannya, antara lain :
Pregnant worker not to employed in areas that endanger themselves and her womb, for examples :
 - 4.6.1 Area kerja yang berhubungan dengan bahan kimia baik langsung maupun tidak langsung.
Working area that related to direct chemical or indirect chemical
 - 4.6.2 Area kerja dengan suhu, kebisingan atau getaran yang ekstrim.
Working area with high temperature, noise and extreme vibration.
- 4.7 Melakukan monitoring terhadap pekerja wanita hamil terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja nya di area produksi.
Conduct monitoring to pregnant workers related health and safety aspect in production area.
- 4.8 Pekerja wanita yang anaknya masih menyusui, akan diberi kesempatan sepatutnya untuk menyusui anaknya jika hal tersebut harus dilakukan selama waktu bekerja.
Female worker that her child still nursing, get a right opportunity for nursing her child if this should be during her work.
- 4.9 Memastikan lingkungan kerja aman dari tindakan kekerasan dan pelecehan terhadap pekerja wanita
Ensure that the work environment is safe from acts of violence and harassment against female workers

Cimahi, 02 Januari 2023



Mr. Victor W Trisna
Direktur